



Hubungan Aplikasi Whatsapp terhadap Hasil Belajar Kecantikan Dasar Kelas X Siswa SMK Negeri 6 Padang

Aniesa Puspa Arum¹, Harsuyanti R², Melani Tafdila^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Email: tafdilamelani98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang hubungan aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar kelas X siswa SMK Negeri 6 Padang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan aplikasi Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kecantikan dasar di SMK Negeri 6 Padang. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang yang berjumlah 69 siswa. Pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling. Populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka sampel yang akan diambil peneliti ambil setengah dari poplasi yaitu 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a) Ada hubungan dan signifikansi antara aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar siswa SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung $0,004 < 0,05$, b) Ada hubukan dan signifikansi antara antara aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar siswa SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung 3,092 lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=35$ adalah 2,036 maka nilai t hitung $> t$ tabel ($3,092 > 2,036$)

Kata Kunci: Hubungan, Kecantikan, Belajar, Aplikasi

Abstract

This study discusses the relationship of the whatsapp application to the basic beauty learning outcomes of class X students of SMK Negeri 6 Padang. The method used in this study is a quantitative research method. the type of quantitative research used is descriptive quantitative. The aim to be achieved in this study is to determine the relationship of the Whatsapp application to student learning outcomes in basic beauty subjects at SMK Negeri 6 Padang. The research was conducted at SMK Negeri 6 Padang. The population in this study were students of class X beauty cosmetology SMK Negeri 6 Padang totaling 69 students. Sampling is a method used for sampling from the population to be studied in order to represent the entire population. The sampling technique used in this study is a probability sampling technique. The population in this study will have the same opportunity to be a sample, so the sample that will be taken by the researcher takes half of the population, namely 35 students. The results of the study show that the data obtained from the results of the analysis carried out can be concluded as follows: a) There is a relationship and significance between the WhatsApp application on the learning outcomes of basic beauty students of SMK Negeri 6 Padang. This is evidenced by the results of r arithmetic $0.004 < 0.05$, b) There is a relationship and significance between the WhatsApp application and the basic beauty learning outcomes of SMK Negeri 6 Padang students. This is

evidenced by the results of *t* arithmetic 3,092 greater than *t* table with a significance level of 5% and $N = 35$ is 2,036, then the value of *t* arithmetic $>$ *t* table ($3,092 > 2,036$).

Keywords: *Relationship, Beauty, Learning, Application*

PENDAHUALUAN

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) berdampak pada hampir seluruh sendi kehidupan di setiap negara. Untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan segala dampaknya, hampir semua negara termasuk Indonesia membatasi aktivitas kegiatannya. Hal ini berimbas kepada dunia pendidikan sehingga pembelajaran di sekolah dilakukan dengan sistem jarak jauh. Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19 semua kegiatan pembelajaran di sekolah dialihkan ke pembelajaran daring dan luring.

Nur Lia Pangestika, 2018, dengan judul skripsi; "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok" dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian ini bahwa pemanfaatan media sosial WhatsApp berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Hasil uji Koefisien Korelasi yaitu nilai Pearson Correlation sebesar 0,620 yang berarti tingkat korelasi antara kedua variabel adalah kuat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi yaitu, besarnya adjusted R square adalah 0,385, hal ini berarti pemanfaatan media sosial WhatsApp memiliki pengaruh sebesar 38,5% terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Sedangkan sisanya ($100\% - 38,5\% = 61,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan aplikasi Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kecantikan dasar di SMK Negeri 6 Padang.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatan, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan aplikasi Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kecantikan dasar di SMK Negeri 6 Padang.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Suliki No.1, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25129.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling. Populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka sampel yang akan diambil peneliti ambil setengah dari populasi yaitu 35 siswa. Instrument untuk mengukur aplikasi whatsapp. Instrument untuk mengukur hasil belajar kecantikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi. Analisis deskriptif presentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan:

P = presentasi

F = frekuensi jawaban angket responden

N = jumlah sampel penelitian

Analisis hasil interpretasi persentase selanjutnya dijabarkan melalui skala presentase untuk mengetahui klasifikasi indikator permasalahan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi jawaban angket

No.	Presentasi	Kualifikasi
1.	81,00 – 100,00	Sangat baik
2.	61,00 – 80,00	Baik
3.	41,00 – 60,00	Sedang
4.	21,00 – 40,00	Kurang
5.	00,00 – 20,00	Sangat kurang

Sumber (sugiyono,2012)

Berdasarkan hasil analisis data dengan interpretasi dapatlah dideskripsikan gambaran respon terhadap aplikasi whatsapp pada siswa kelas X di SMK Neegeri 6 Padang.

Keterkaitan hubungan antara dua variabel dapat diketahui berdasarkan nilai r hasil analisis korelasi. Nilai r dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi product moment spearman brown menurut Sugiyono (2013)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

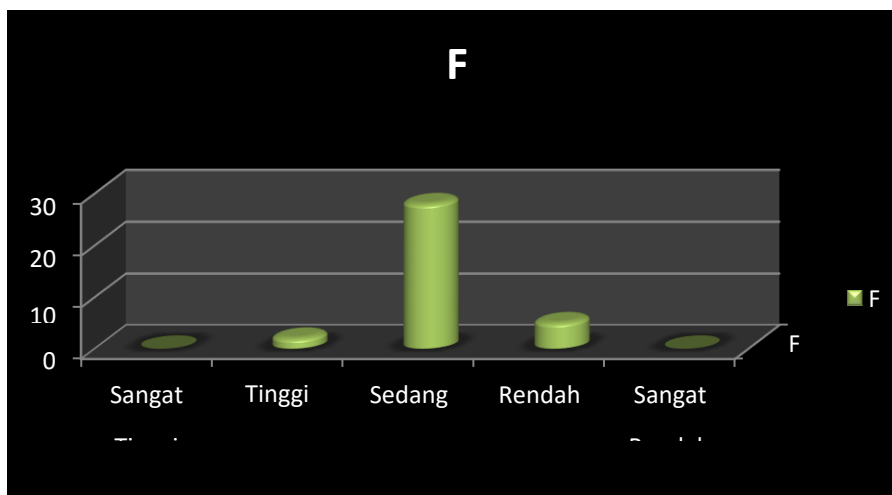
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel bebas dan variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Tentang Aplikasi Whatsapp



Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa (1) Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 148-175 adalah 0 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 0%. (2) Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 120-147 adalah 2 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 5,71%. (3) Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 92-119 adalah 28 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 80%. (4) Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 64-91 adalah 5 siswa atau dipersentasekan sebesar 14,28%.

Analisis Data Hasil Belajar siswa

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini, adapun kategori hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kecantikan Dasar Siswa SMK Negeri 6 Padang

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Presentase
1.	84 - 90	10	Baik	28%
2.	75 - 83	21	Sedang	60%
3.	66 - 74	2	Cukup	6%
4.	57 - 65	2	Kurang	6%
Jumlah		35		100%

Dari tabel diatas, dapat penulis uraikan bahwa sebanyak 10 atau 28% siswa tergolong kategori mendapatkan nilai yang baik, sebanyak 21 atau 60% siswa tergolong kategori mendapatkan nilai sedang, sebanyak 2 atau 6% siswa tergolong kategori mendapatkan nilai cukup, sebanyak 2 atau 6% siswa tergolong mendapatkan nilai kurang.

Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan korelasi product moment melalui SPSS versi 22 for Windows, untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Korelasi *product moment*

Correlations

		Aplikasi Whatsapp	Hasil Belajar
Aplikasi Whatsapp	Pearson Correlation	1	.474**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	35	35
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau tidak berkorelasi antara aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 6 Padang. Dari hasil analisis data diatas menunjukkan korelasi Product Moment antar aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar sebesar 0,043 (r hitung). Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikansi 5% dan N = 35 adalah 0,334 hasil ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian terdapat hubungan. Bentuk hubungan dari aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar adalah positif, yang artinya semakin tinggi aplikasi whatsapp semakin tinggi pula hasil belajar kecantikan dasar.

Uji T

Uji signifikansi menggunakan Uji T, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.244	14.462		2.368	.024
Aplikasi Whatsapp	.456	.147	.474	3.092	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan dengan tabel 4.4 yaitu uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan aplikasi whatsapp (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,092 > 2,036$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Tidak ada hubungan dan signifikansi antara aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar siswa SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung 0,043 lebih kecil dari pada r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N= 35$ adalah 0,334. Tidak ada hubungan dan signifikansi antara aplikasi whatsapp terhadap hasil belajar kecantikan dasar siswa SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung 0,246 lebih kecil dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=35$ adalah 0,681 maka nilai t hitung $< t$ tabel ($0,246 < 0,681$).

DAFTAR PUSTAKA

- Armos Neolaka, G. A. (2017). *Landasan pendidikan*. Depok: Kharisma Putra Utama.
- Sofar Silaen. (2018). *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis*. Bogor: Penerbit In Media.
- Hasanudin, C. (2017). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMI.
- Ninik Rahayu Ashadi, S. S. (2020). Hubungan pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar mahasiswa ptik pada masa pandemi. *Vol.17, No. 2, April 2020, 17*, 46-51.
- Riadi. (2016). *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugyono. (2008). *Statistik nonparametris untuk penelitian*. ALVABETA.
- Wahyu, H. M. (2014). Hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar pkn pada siswa kelas X dan XI di sma muhammadiyah 1 banjarmasin. *Volume 4 Nomor 7 Mei 2014, 4*, 530-536.